

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan tingkat POST antara *sniffing position* dan *ramped position* selama intubasi pada pasien dengan anestesi umum *endotracheal tube* (ETT), dapat disimpulkan:

1. Mayoritas responden pada kelompok *sniffing position* berada pada kategori usia lanjut, sedangkan pada kelompok *ramped position* paling banyak berada pada kategori dewasa akhir. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, penggunaan ETT ukuran 7,5 mm, serta lama pemakaian ETT kurang dari 2 jam.
2. Diketahui bahwa tingkat POST pada kelompok *sniffing position* mayoritas berada pada kategori nyeri tidak bermakna dengan skor NRS 0 – 3.
3. Diketahui bahwa tingkat POST pada kelompok *ramped position* mayoritas berada pada kategori nyeri tidak bermakna dengan skor NRS 0 – 3.
4. Diketahui bahwa tingkat POST dengan kategori nyeri sedang hingga berat lebih banyak ditemukan pada responden dengan kategori usia remaja akhir, berjenis kelamin perempuan, penggunaan ETT ukuran 7,0 mm serta lama pemakaian ETT lebih dari dua jam.

B. Saran

Peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga peneliti menyarankan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penata Anestesi

Pemberian posisi yang selama ini telah diterapkan oleh penata anestesi dapat terus dipertahankan guna mendukung kenyamanan dan pemulihan pasien pascaoperasi. Selain itu, optimalisasi faktor-faktor teknis lain yang sesuai perlu terus diterapkan untuk menurunkan risiko POST.

2. Bagi Institusi Pelayanan di IBS

Diharapkan tetap mempertahankan praktik penggunaan kedua posisi sesuai indikasi klinis pasien. Standar operasional prosedur (SOP) yang telah ada terkait teknik intubasi yang atraumatik, pemilihan ukuran *endotracheal tube* (ETT) yang sesuai, serta pengontrolan tekanan *cuff* juga perlu terus dijaga dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya untuk menjaga mutu pelayanan serta meminimalkan risiko POST.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar dan referensi ilmiah dalam proses pembelajaran mengenai prosedur intubasi *endotracheal tube* (ETT), khususnya terkait penggunaan *sniffing position* dan *ramped position* serta faktor-faktor yang memengaruhi kejadian *Postoperative Sore Throat* (POST). Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung penguatan kompetensi mahasiswa di

bidang anestesiologi melalui penerapan praktik berbasis *evidence-based practice*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan variabel lain yang lebih spesifik, seperti tekanan *cuff*, upaya laringoskopi, upaya pemasangan ETT, durasi laringoskopi, serta penggunaan agen anestesi yang berpotensi memengaruhi kejadian POST. Penggunaan rentang usia yang lebih sempit dalam penentuan kriteria sampel juga dapat dipertimbangkan guna memperoleh hasil yang lebih kuat dan representatif. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi kejadian POST, khususnya dalam kaitannya dengan posisi intubasi.